

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Jurusan Geografi tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Minat Menjadi Guru di Universitas Pendidikan Ganesha

Rahel Dwita BR Sitepu^{1*}, I Putu Sriartha², I Gede Astra Wesnawa³

¹⁻³Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Kota Singaraja, Kab. Buleleng, Bali
rahel@undiksha.ac.id

Abstract

Teaching is a profession that plays a strategic role in improving the quality of national education. To prepare professional teachers, the Indonesian government has implemented the Teacher Professional Education Program (PPG) as an advanced professional education program for prospective teachers. However, not all students enrolled in teacher education programs have a strong interest in pursuing a teaching career. One factor that may influence this interest is students' perceptions of the Teacher Professional Education Program (PPG). This study aimed to analyze the perceptions of Geography Department students at Ganesha University of Education toward the Teacher Professional Education Program, describe their interest in becoming teachers, and examine the effect of these perceptions on their interest in pursuing a teaching career. This study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The sample was selected using proportionate stratified random sampling, while data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that students' perceptions of the Teacher Professional Education Program were categorized as good and had a positive and significant effect on their interest in becoming teachers. The more positive the students' perceptions of the Teacher Professional Education Program, the higher their interest in pursuing a teaching career.

Keywords: Student Perceptions of the Teacher Professional Education (PPG) Program and Interest in Becoming Prospective Teachers

Abstrak

Profesi guru merupakan salah satu profesi yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk menghasilkan guru yang profesional, pemerintah menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai pendidikan lanjutan bagi calon guru. Namun, tidak semua mahasiswa program studi kependidikan memiliki minat yang tinggi untuk berkarier sebagai guru. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi minat tersebut adalah persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha terhadap Program Pendidikan Profesi Guru, mendeskripsikan minat mahasiswa menjadi guru, serta menguji pengaruh persepsi tersebut terhadap minat menjadi guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan ex post facto. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, sedangkan data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru berada pada kategori baik dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat menjadi guru. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berkarier sebagai guru.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Minat Menjadi Calon Guru

Copyright (c) 2026 Rahel Dwita BR Sitepu, I Putu Sriartha, I Gede Astra Wesnawa

✉ Corresponding author: Rahel Dwita BR Sitepu

Email Address: rahel@undiksha.ac.id (Kota Singaraja, Kab. Buleleng, Bali)

Received 24 July 2026, Accepted 06 August 2026, Published 14 August 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta karakter yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam

mewujudkan tujuan tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik profesional yang bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, membimbing, serta mengevaluasi proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan nasional.

Pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), yaitu program pendidikan lanjutan yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru agar memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Program ini memberikan pembekalan kepada calon guru melalui penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dipadukan dengan pengalaman praktik mengajar secara langsung. Dengan demikian, lulusan Program PPG diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjawab kebutuhan pendidikan pada era globalisasi.

Keberadaan Program Pendidikan Profesi Guru juga menjadi salah satu bentuk implementasi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat pendidik, tetapi juga menjadi sarana bagi calon guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, serta menerapkan nilai-nilai profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Oleh karena itu, Program PPG diharapkan mampu menghasilkan guru yang kompeten dan siap menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang.

Keberhasilan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru tidak hanya ditentukan oleh kebijakan pemerintah, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan dan minat mahasiswa sebagai calon peserta program tersebut. Mahasiswa program kependidikan merupakan calon guru yang akan menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, minat mahasiswa untuk memilih profesi guru menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian. Minat yang tinggi terhadap profesi guru akan mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara optimal, baik dalam mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi maupun dalam mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru setelah menyelesaikan studi sarjana.

Secara teoretis, persepsi merupakan proses ketika individu menerima, mengorganisasi, dan menginterpretasikan berbagai informasi yang diperoleh dari lingkungan sehingga membentuk suatu pemahaman atau penilaian terhadap suatu objek. Persepsi yang dimiliki seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, harapan, maupun lingkungan sosial. Persepsi yang positif akan menghasilkan sikap yang positif terhadap suatu objek, sedangkan persepsi yang negatif dapat memengaruhi rendahnya ketertarikan seseorang terhadap objek tersebut. Dalam konteks penelitian ini, objek yang dimaksud adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Mahasiswa yang memiliki persepsi positif mengenai tujuan, manfaat, mekanisme pelaksanaan, dan prospek Program PPG

cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengikuti program tersebut dan memilih profesi guru sebagai karier di masa depan.

Selain persepsi, minat juga merupakan konsep penting dalam penelitian ini. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik, menyukai, serta terdorong melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Minat terhadap profesi guru tercermin dari adanya keinginan untuk berkarier sebagai guru, kesiapan mengikuti pendidikan profesi, serta kesungguhan dalam mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik. Tinggi rendahnya minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru adalah persepsi mereka terhadap Program Pendidikan Profesi Guru.

Pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa program kependidikan memiliki minat yang tinggi untuk berkarier sebagai guru. Sebagian mahasiswa memandang profesi guru sebagai profesi yang memiliki tanggung jawab besar, proses pengembangan karier yang cukup panjang, serta tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Di sisi lain, terdapat pula mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap profesi guru karena profesi tersebut memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki jenjang karier yang jelas, serta memberikan kepuasan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Perbedaan persepsi tersebut menunjukkan bahwa cara pandang mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru dapat memengaruhi minat mereka untuk memilih profesi guru.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru maupun Program Pendidikan Profesi Guru memiliki hubungan dengan minat menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk berkarier sebagai guru dibandingkan mahasiswa yang memiliki persepsi kurang baik. Meskipun demikian, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan variasi karena dipengaruhi oleh karakteristik responden, lingkungan akademik, serta perkembangan kebijakan pendidikan. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru pada mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga diperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru dengan minat menjadi guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru terhadap minat menjadi guru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *ex post facto* karena bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antarvariabel tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis statistik

deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru terhadap minat menjadi guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha terhadap Program Pendidikan Profesi Guru, mendeskripsikan tingkat minat mahasiswa menjadi guru, serta menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru terhadap minat menjadi guru. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian mengenai persepsi dan minat berkarier sebagai guru, serta memberikan manfaat praktis bagi Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha, pemerintah, dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru dan berkarier sebagai guru profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *ex post facto*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap minat menjadi guru tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Berikut merupakan bagan rancangan penelitian *ex post facto* yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Rancangan Ex-Post Facto

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha yang memenuhi kriteria sebagai responden penelitian. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* agar setiap strata memiliki peluang yang proporsional untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), sedangkan variabel terikat (Y) adalah minat mahasiswa untuk menjadi guru. Persepsi mahasiswa diukur berdasarkan indikator yang menggambarkan pemahaman, penilaian, dan pandangan mahasiswa terhadap pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru. Sementara itu, minat menjadi guru diukur melalui indikator yang mencerminkan ketertarikan, keinginan, perhatian, serta kesiapan mahasiswa untuk berkarier sebagai guru.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data serta tingkat persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru dan minat menjadi guru. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru terhadap minat menjadi guru. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berada pada kategori tinggi. Mahasiswa menilai PPG penting untuk mempersiapkan guru profesional, meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, serta memperjelas arah karier di bidang pendidikan. Gambaran persepsi dan minat mahasiswa pada tiga program studi di Jurusan Geografi FHIS Undiksha dianalisis secara statistik dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi pada Program PPG

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	0	0,00
3.	55 – 69	Cukup	8	19,00
4.	70 – 84	Tinggi	10	23,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	25	58,00
Jumlah			43	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			95	
Nilai Terendah			63	
Nilai Rata-Rata (Mean)			82,00	
Standar Deviasi			8,24	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi 43 mahasiswa Pendidikan Geografi terhadap Program PPG memperoleh skor tertinggi 95 dan terendah 63. Secara umum, variabel yang diteliti berada pada kategori sangat tinggi, dengan sebagian besar responden memperoleh skor 85–100.

Tabel 2. Persepsi Mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi pada Program PPG

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	6	21,00

3.	55 – 69	Cukup	7	24,00
4.	70 – 84	Tinggi	15	52,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	1	3,00
Jumlah			29	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			92	
Nilai Terendah			55	
Nilai Rata-Rata (Mean)			83,00	
Standar Deviasi			7,00	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 2 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi pada Program PPG yang melibatkan 29 responden memperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 55. Secara umum persepsi mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi pada Program PPG berada pada kategori tinggi, karena sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang interval 70–84.

Tabel 3. Persepsi Mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi pada Program PPG

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	5	16,00
3.	55 – 69	Cukup	4	12,00
4.	70 – 84	Tinggi	16	50,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	7	22,00
Jumlah			32	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			91	
Nilai Terendah			59	
Nilai Rata-Rata (Mean)			83,00	
Standar Deviasi			5,88	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 3 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi pada Program PPG yang melibatkan 32 responden memperoleh nilai tertinggi sebesar 91 dan nilai terendah sebesar 59. Secara umum persepsi mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi pada Program PPG berada pada kategori tinggi, karena sebagian besar responden memperoleh skor pada rentang interval 70–84.

Tabel 4. Persepsi Mahasiswa Jurusan Geografi pada Program PPG

No.	Program Studi	N	Tingkat Persepsi					Jumlah
		%	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pendidikan Geografi	N	0	0	8	10	25	43
		%	0,00	0,00	19,00	23,00	58,00	100,00
2.	TRPJ	N	0	6	7	15	1	29
		%	0,00	21,00	24,00	52,00	3,00	100,00

3.	Geografi	N	0	5	4	16	7	32
		%	0,00	16,00	12,00	50,00	22,00	100,00
Total		N	0	11	19	41	33	104
		%	0,00	11,00	18,00	39,00	32,00	100,00
Statistik					Nilai		Kriteria	
Nilai Teringgi:								
Pendidikan Geografi					95		Sangat Tinggi	
TRPJ					92		Sangat Tinggi	
Geografi					91		Sangat Tinggi	
Nilai Terendah:								
Pendidikan Geografi					63		Cukup	
TRPJ					55		Cukup	
Geografi					59		Cukup	
Mean:								
Pendidikan Geografi					82,00		Tinggi	
TRPJ					83,00		Tinggi	
Geografi					83,00		Tinggi	
Standar Deviasi:								
Pendidikan Geografi					8,24			
TRPJ					7,00			
Geografi					5,88			

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 4 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada ketiga program studi secara umum berada pada kategori tinggi. Dari 104 responden, mayoritas memiliki persepsi tinggi dan sangat tinggi, sementara hanya sebagian kecil berada pada kategori rendah dan cukup, serta tidak ada yang termasuk kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Geografi cenderung memiliki persepsi positif terhadap Program PPG.

Tabel 5. Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Menjadi Guru

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	0	0,00
3.	55 – 69	Cukup	5	12,00
4.	70 – 84	Tinggi	10	23,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	28	65,00
Jumlah			43	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			63	
Nilai Rata-Rata (Mean)			85,00	
Standar Deviasi			8,23	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 5 menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi menjadi guru yang melibatkan 43 responden memperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 63. Secara umum minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan

Geografi untuk menjadi guru berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 6. Minat Mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi Menjadi Guru

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	5	17,00
3.	55 – 69	Cukup	7	24,00
4.	70 – 84	Tinggi	15	52,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	2	7,00
Jumlah			29	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			79	
Nilai Rata-Rata (Mean)			83,00	
Standar Deviasi			2,43	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 6 menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi menjadi guru yang melibatkan 29 responden memperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 79. Secara umum minat mahasiswa Program Studi TRPJ Jurusan Geografi untuk menjadi guru berada pada kategori tinggi.

Tabel 7. Minat Mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi Menjadi Guru

No.	Rentang Interval	Kriteria	Jumlah	
			N	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	25 – 39	Sangat Rendah	0	0,00
2.	40 – 54	Rendah	3	9,00
3.	55 – 69	Cukup	4	12,00
4.	70 – 84	Tinggi	20	62,00
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	5	17,00
Jumlah			32	100,00
Statistik			Nilai	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			79	
Nilai Rata-Rata (Mean)			77,00	
Standar Deviasi			9,83	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 7 menunjukkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi menjadi guru yang melibatkan 32 responden memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 79. Secara umum minat mahasiswa Program Studi Geografi Jurusan Geografi untuk menjadi guru berada pada kategori tinggi.

Tabel 8. Minat Mahasiswa Jurusan Geografi Menjadi Guru

No.	Program Studi	N	Tingkat Minat					Jumlah
		%	Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1.	Pendidikan Geografi	N	0	0	0	17	26	43
		%	0,00	0,00	0,00	40,00	60,00	100,00
2.	TRPJ	N	0	0	0	15	14	29
		%	0,00	0,00	0,00	52,00	48,00	100,00
3.	Geografi	N	0	0	0	26	6	32
		%	0,00	0,00	0,00	81,00	19,00	100,00
Total		N	0	0	0	58	46	104
		%	0,00	0,00	0,00	56,00	44,00	100,00
Statistik						Nilai	Kriteria	
Nilai Teringgi:								
Pendidikan Geografi						100	Sangat Tinggi	
TRPJ						90	Sangat Tinggi	
Geografi						85	Sangat Tinggi	
Nilai Terendah:								
Pendidikan Geografi						81	Baik	
TRPJ						79	Cukup	
Geografi						79	Cukup	
Mean:								
Pendidikan Geografi						87,00	Tinggi	
TRPJ						83,00	Tinggi	
Geografi						81,00	Tinggi	
Standar Deviasi:								
Pendidikan Geografi							4,87	
TRPJ							2,43	
Geografi							1,83	

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Tabel 8 menunjukkan bahwa minat mahasiswa Jurusan Geografi untuk menjadi guru pada ketiga program studi berada pada kategori tinggi. Dari 104 responden, 58 responden (56,00%) berada pada kategori tinggi dan 46 responden (44,00%) pada kategori sangat tinggi, tanpa responden pada kategori sangat rendah, rendah, atau cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa ketiga program studi memiliki minat tinggi untuk berkarier sebagai guru.

Uji normalitas

Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode Chi Kuadrat. Uji normalitas dilaksanakan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai X^2 hitung lebih besar daripada nilai X^2 tabel, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian normalitas data disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data Program

No	Pelaksanaan	(X^2) Hitung	(X^2) Tabel	Keterangan (X^2)Hitung > (X^2)Tabel
1	Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Pada Program PPG	9,95	5,99	Normal
2	Persepsi Mahasiswa Prodi TRPJ Pada Program PPG	6,56	5,99	Normal
3	Persepsi Mahasiswa Prodi Geografi Pada Program PPG	6,56	5,99	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh variabel penelitian memiliki nilai X^2 hitung yang lebih besar daripada X^2 tabel, sehingga seluruh data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik pada tahap selanjutnya.

Uji linearitas

Pada penelitian ini, pengujian linearitas data dilakukan dengan menggunakan metode ANOVA dengan berbantuan SPSS 25. Uji linearitas yang melibatkan variabel bebas (X), yaitu minat mahasiswa menjadi guru, dan variabel terikat (Y), yaitu persepsi mahasiswa terhadap Program PPG, menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi linearity ($0,00 < 0,05$) dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Persepsi Menggunakan Metode ANOVA

No	Pelaksanaan	Hitung	Sig. Linearity	Keterangan
1	Persepsi Mahasiswa Terhadap PPG (X) dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y) pada Prodi Pendidikan Geografi	0,00	0,05	Normal
2	Persepsi Mahasiswa Terhadap PPG (X) dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y) pada Prodi TRPJ	0,00	0,05	Normal
3	Persepsi Mahasiswa Terhadap PPG (X) dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru (Y) pada Prodi Geografi	0,00	0,05	Normal

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Pada tabel 10 uji linearitas yang melibatkan variabel bebas (X), yaitu minat mahasiswa menjadi guru, dan variabel terikat (Y), yaitu persepsi mahasiswa terhadap Program PPG, menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi linearity ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data Minat Mahasiswa

No	Pelaksanaan	(X ²) Hitung	(X ²) Tabel	Keterangan (X ²)Hitung > (X ²)Tabel
1	Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Pada Program PPG	8,38	5,99	Normal
2	Minat Mahasiswa Prodi TRPJ Pada Program PPG	12,28	5,99	Normal
3	Minat Mahasiswa Prodi Geografi Pada Program PPG	6,78	5,99	Normal

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Pada tabel 11 hasil uji normalitas Chi Kuadrat menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi pada Program PPG yaitu pada ketiga nilai X^2 hitung tersebut lebih besar daripada X^2 tabel sebesar 5,99. Dengan demikian, seluruh data pada ketiga variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas data

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Fisher pada variabel persepsi mahasiswa pada Program PPG (X) dan minat mahasiswa menjadi guru (Y) dari masing-masing Program Studi di Jurusan Geografi. Hasil uji homogenitas tersebut menunjukkan bahwa varians data dari kedua variabel

memiliki kesamaan atau bersifat homogen.

Tabel 12. Data Hasil Uji Homogenitas Data Persepsi Mahasiswa

No	Pelaksanaan	Fhitung	Ftabel	Keterangan Fhitung < Ftbl
1.	Persepsi mahasiswa pada program PPG (X) dan minat mahasiswa menjadi guru (Y) Prodi Pendidikan Geografi	1,00	1,68	Homogen
2.	Persepsi mahasiswa pada program PPG (X) dan minat mahasiswa menjadi guru (Y) Prodi TRPJ	1,13	1,90	Homogen
3.	Persepsi mahasiswa pada program PPG (X) dan minat mahasiswa menjadi guru (Y) Prodi Geografi	103	1,84	Homogen

Sumber: Pengolahan Data Rahel (2026)

Dapat disimpulkan bahwa varians data persepsi mahasiswa pada Program PPG (X) dan minat mahasiswa menjadi guru (Y) pada seluruh program studi di Jurusan Geografi adalah homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi salah satu persyaratan analisis statistik parametrik, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya, seperti uji korelasi atau regresi.

Uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS pada taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian hipotesis kedua disajikan pada tabel berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Prodi Pendidikan Geografi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,068	1,380		-,050	,961
	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	,998	,017	,994	59,807	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa Program PPG

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Prodi TRPJ

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,654	1,880		-2,475	,020
	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	1,054	,022	,994	46,885	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa Program PPG

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Prodi Geografi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-1,354	1,308		-1,035	,309
	Minat Mahasiswa Menjadi Guru	1,010	,016	,996	64,554	,000
a. Dependent Variable: Persepsi Mahasiswa Program PPG						

Secara keseluruhan, hasil uji regresi linier sederhana pada ketiga program studi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Jurusan Geografi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru, maka semakin positif pula persepsi mereka terhadap Program PPG.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat, tujuan, serta relevansi Program PPG dalam mempersiapkan guru profesional. Persepsi yang positif tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memandang Program PPG sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, memperoleh sertifikat pendidik, serta mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai guru. Persepsi yang baik terhadap Program PPG juga menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya pendidikan profesi sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan Geografi Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) berada pada kategori tinggi. Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan, manfaat, serta relevansi Program PPG dalam mempersiapkan guru profesional. Selain itu, minat mahasiswa untuk menjadi guru juga berada pada kategori tinggi, yang ditunjukkan oleh tingginya rata-rata skor minat pada ketiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Geografi, D4 Teknologi Rekayasa Penginderaan Jauh (TRPJ), dan Program Studi Geografi.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Nilai signifikansi sebesar 0,000 pada ketiga program studi menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa terhadap Program PPG, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk memilih profesi guru sebagai pilihan karier di masa depan. Dengan demikian, persepsi mahasiswa terhadap Program PPG merupakan salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi mengenai Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), prospek karier guru, serta manfaat mengikuti PPG melalui seminar, kuliah umum, maupun

kegiatan akademik lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya PPG sebagai sarana pengembangan kompetensi profesional guru.

Mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan wawasan mengenai Program Pendidikan Profesi Guru sebagai bagian dari persiapan memasuki dunia kerja di bidang Pendidikan. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat menjadi guru, seperti motivasi intrinsik, efikasi diri, lingkungan keluarga, pengalaman praktik mengajar, maupun prospek kesejahteraan guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai guru.

REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Antasari Pers.
- Alifia, A., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Microteaching, Praktik Lapangan Persekolahan, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru SMK Akuntansi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1182–1192. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2075>
- Alizamar. (2016). Psikologi Pendidikan. Sukabina Press.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38939>
- Amini, F. (2018). Pengaruh Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(No 2).
- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ariadika, J. P., & Purwaningsih, S. M. (2019). Minat Terhadap Profesi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Surabaya. *Avatara: E-Journal Pendidikan Sejarah*, 7(3), 1–6.
- Bahasa, B., & Kemendikbud. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Burhannudin. (2018). Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan dan Prajabatan sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, F., & Bahrissalim, B. (2017). Curriculum Analysis Teacher Professional Education Program (Ppg) of Islamic Education in Indonesia. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*, 4(2), 148–161. <https://doi.org/10.15408/tjems.v4i2.6400>
- Gunawan, F. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(5), 410–417.

- Gunawan, I., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Fkip Terhadap Minat Menjadi Guru. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 90–103. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1464>
- Hermuningsih, S., & Wardani, K. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *Jurnal Unissula*.
- IBRAHIM, A. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Uny. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 1–23.
- Indraswati, D., Utami, P. S., Suyitno, S., & Kariadi, D. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Status Sosial Guru Dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Motivasi Menjadi Guru Sekolah Dasar. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 12(2), 140–153. <https://doi.org/10.18860/mad.v12i2.8963>
- Kemendikbud. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. In *Produk Hukum*. <https://jdih.usu.ac.id>
- Kurniawan, A. (2022). Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Guru, Acuan Standar In *Seminar Pendidikan Nasional Administrasi* <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semdiknasadpend/article/view/3288>
- Martono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Rajawali Pers.
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 487–502. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Nasrullah. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/33481%0Ahttp://repository.unj.ac.id/33481/1/COVER.pdf>
- Obe, L., Lalang, D., Lakapeni, V., & Fatim, D. (2021). Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Pendapatan Hasil Perkebunan Kemiri di Desa Maikang Kecamatan Alor Selatan Tahun 2020 Menggunakan Metode Chi Kuadrat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 378–384. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5644452>
- Pinardi, J., Azahari, A. R., & Basuki, B. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Program PPG dan Profesi Guru Terhadap Minatnya Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 521–530. <https://doi.org/10.37304/jikt.v14i2.280>
- Purwaningrat, K., Antara, P., & Suarjana, I. M. (2021). Instrumen Penilaian Perseptual Motorik Siswa Pada Mata Pelajaran SBdP SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 128. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.33225>
- Putri, R. D., & Latiana, L. (2020). The Influence of The Students' Perceptions About Teacher

- Professional Education Program (PPG) on The Interests in Becoming Certified Teachers. *Early Childhood Education Papers*, 9(2), 102–110. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Rahmat, D., Wesnawa, I. G. A., & Sriartha, I. P. (2025). Hubungan Persepsi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Gaya Mengajar Interaksional Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN Buleleng) di Desa Patas Kecamatan Gerokgak. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 13(2), 251–255. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v13i2.100731>
- Rohmawati, A. N. A. (2017). Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sd. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*.
- Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukma. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 171–179. <https://doi.org/10.33603/aexp8632>
- Sundari, T., Ningsih, S., Yanti, S., Sari, D. P., & Tonara, A. (2024). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 135–149. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.176>
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Ex-post Facto di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v5i2.4699>
- Susanto, & Heri. (2020). *Profesi Keguruan. Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lambung Mangkurat*.
- Triana. (2015). *Psikologi Umum untuk Mahasiswa*. Deepbulish.
- Wibowo, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan “Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Depok Jawa Barat” Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(2), 44–50.
- Wijaya, F., & Gerald Prasetya, S. (2025). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop. *Jurnal KREATIF (Kajian Riset Ekonomi & Bisnis Inovatif)*, 1(1), 77–87. <https://doi.org/10.33062/jkf.v1i1.8>
- Wijayati, E. Y. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.